

ABSTRAK

Perkembangan dan penggunaan *Virtual Hotel* (VH) dalam bisnis jasa perhotelan merupakan strategi terbaru dalam proses manajemen hotel. VH dapat membantu manajemen hotel untuk mengatur akomodasi dan memasarkan ke konsumen atau tamu secara luas. Namun, masih sedikit pebisnis hotel di Yogyakarta yang menggunakan konsep VH secara komprehensif. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan VH. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang pengaruh berbagai persepsi antara lain dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* termasuk persepsi risiko, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kompatibilitas terhadap minat penggunaan jasa perhotelan di Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah pebisnis hotel yang berada di kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 170 responden. Metode yang digunakan meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi risiko, persepsi kemudahan penggunaan, serta persepsi kompatibilitas dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Dilain sisi, persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Sehingga, kedepannya teknologi VH harus dapat memperhatikan sisi kemudahan dalam penggunaan, kompatibel dengan situasi hotel, dan dapat mengurangi risiko terhadap penenerapan VH yang pada akhirnya akan meningkatkan minat penggunaan VH.

Kata kunci: virtual hotel, pengaruh persepsi, jasa perhotelan, minat penggunaan, bisnis hotel

ABSTRACT

The development and use of Virtual Hotel (VH) in the hospitality business services is the latest strategy in the hotel management process. VH could help hotel management to organize accommodation and promote to consumers or guests widely. However, there are still a few hoteliers in Yogyakarta who use the VH concept comprehensively. There are several factors that can influence interest in using VH. Therefore, this study aims to analyze in depth the influence of various perceptions, including the Technology Acceptance Model (TAM) approach such as perceived risk, perceived usability, perceived ease of use and perceived compatibility of interest in using hospitality services in Yogyakarta. The subjects in this study were hotel businessmen in the city of Yogyakarta. This study used a sample of 170 respondents. The methods was used in this study such as instrument test, classical assumption test, multiple regression test and hypothesis test. The results of this study showed that partially the perception of risk, perception of ease of use and perception of compatibility have a positive and significant effect on the intention to use. While the perception of usefulness does not affect the intention to use. Therefore, in the future VH technology must be able to pay attention to the ease of use, be compatible with hotel situations, and be able to reduce risks to VH implementation which will ultimately increase interest in using VH.

Keywords: virtual hotel, perceptions, hotel industry, intention to use, hotel business